

BULETIN EPIDEMIOLOGI

PERKEMBANGAN PENYAKIT MENULAR

256.640

Perkembangan
Penyakit
Menular

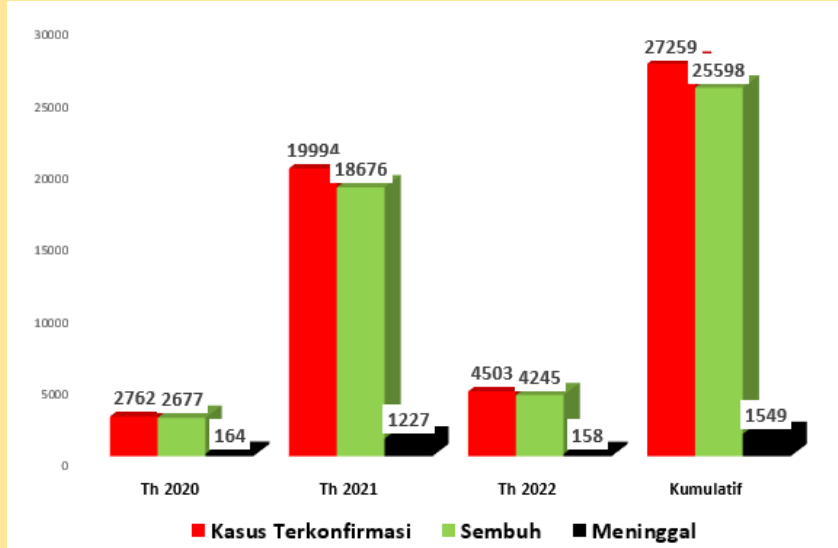
564.225

01 Perkembangan COVID-19 Kabupaten Karanganyar

(Update 03 April 2022)

Rekapitulasi Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19

KABUPATEN KARANGANYAR



- Kasus kumulatif COVID-19 (2020-2022) di Kab. Karanganyar hingga 27 Maret 2022 adalah 27.259 kasus dengan tingkat kesembuhan 93,9%.
- Angka Serangan (Attack Rate) sebesar 2.912 per 100.000 penduduk (0,029) dan Angka Kematian (CFR) sebesar 5,6%

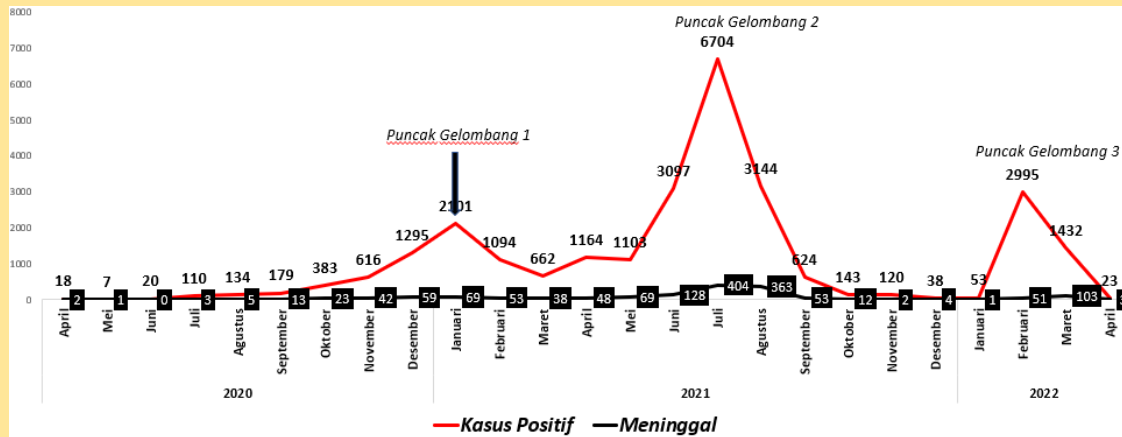
Gambaran Kasus COVID-19 Per Bulan

KABUPATEN KARANGANYAR

Pada bulan Februari telah tercatat 2995 kasus baru, meningkat lebih dari 50x lipat dibandingkan kasus yang terjadi pada bulan Januari.

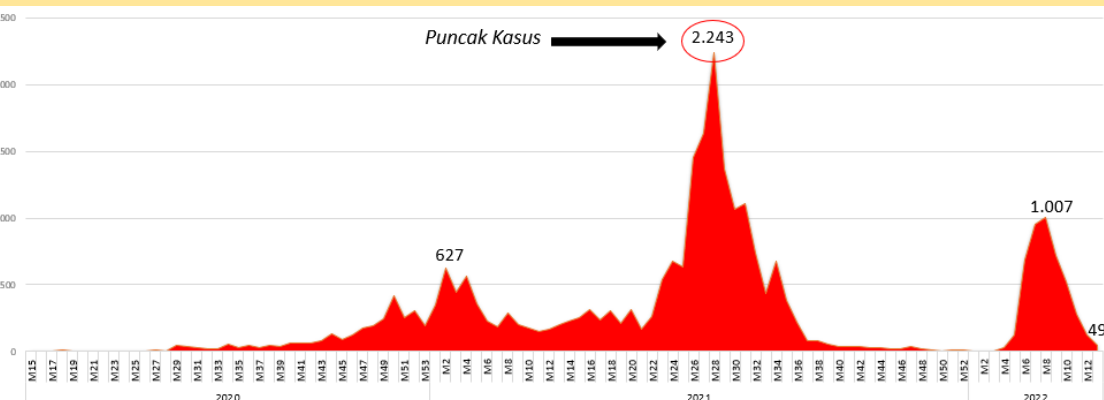
Sedangkan pada bulan Maret 2022 hingga tanggal 27 Maret, telah tercatat 1432 kasus baru dan 103 kasus di antaranya meninggal dunia.

Pada bulan April hingga tanggal 03 April telah tercatat 23 kasus baru dan 3 kasus di antaranya meninggal dunia.



Gambaran Kasus COVID-19 Per Minggu

KABUPATEN KARANGANYAR



Puncak kasus mingguan berada pada minggu ke-28 bulan Juli 2021 dengan 2243 kasus baru.

Pada tahun 2022 puncak peningkatan kasus baru terjadi pada minggu ke 8.

Di minggu ke-13 ini terjadi penurunan kasus sebesar 60% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.

Pada minggu ini tercatat sebanyak 49 kasus baru.

02 Perkembangan Penyakit Menular

KABUPATEN KARANGANYAR

DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)



Data diatas bersumber dari laporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS) dan memberikan gambaran trend kasus DBD pada minggu 1 - minggu 13 tahun 2022. Pada minggu 13 terjadi penurunan kasus dibandingkan dengan minggu 12.

Hingga minggu ke 13 telah terjadi **6 kematian akibat DBD**. Tidak ada penambahan kematian pada minggu 13.

Dinas Kesehatan telah menerjunkan tim untuk melakukan penyelidikan epidemiologi, penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serentak dan *fogging focus* di daerah-daerah tersebut.

Total kasus DBD hingga minggu ke 13 tahun 2022 adalah 266 kasus dan 6 kematian akibat DBD. Kasus DBD tertinggi terjadi pada minggu ke 5 dengan 38 kasus DBD.

Kematian akibat DBD terjadi di Kecamatan Jaten, Tasikmadu, Colomadu dan Jumantono.

Kecamatan-kecamatan dengan kasus DBD tinggi, merupakan kecamatan di wilayah dataran rendah dan padat penduduk, sehingga banyak ditemui tempat perindukan nyamuk (*breeding place*) dan penularan DBD sangat cepat terjadi di wilayah padat penduduk tersebut.

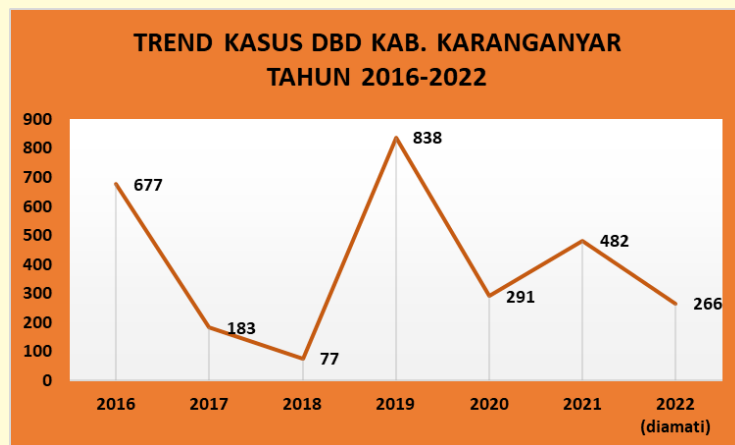
Di Kabupaten Karanganyar, **kasus DBD tertinggi terjadi di Desa Suruh Kecamatan Tasikmadu dengan 16 kasus.**

Peran aktif masyarakat dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin dan penerapan strategi-strategi pencegahan DBD di lingkungannya, merupakan hal yang sangat diperlukan dalam penanggulangan DBD di Kabupaten Karanganyar.



Kasus DBD telah terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar.

Kasus tertinggi tercatat di Kecamatan Karanganyar yaitu 52 kasus sedangkan kasus terendah di Kecamatan Jatipuro dan Jumapolo dengan masing-masing 1 kasus.



Grafik diatas menggambarkan perjalanan penyakit DBD tahun 2016-2022. Puncak kasus DBD terjadi pada tahun 2019 dengan 838 kasus. Terjadi peningkatan kasus yang signifikan dari tahun 2018 yang hanya 77 kasus. Peningkatan kasus terjadi lebih dari 10x lipat. Hal itu terjadi karena adanya siklus 5 tahunan DBD pada tahun 2019.

Pada tahun 2022 hingga minggu ke 13 terdapat 266 kasus DBD dan 6 kematian akibat DBD.

02 Perkembangan Penyakit Menular

KABUPATEN KARANGANYAR

LEPTOSPIROSIS

Pada minggu ke 13, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar mendapatkan laporan dari RS PKU Muhammadiyah yaitu 1 kasus Leptospirosis di Desa Bakdalem, Kecamatan Jumantono. Laporan kasus Leptospirosis pada minggu ke 13 ini menjadi kasus pertama Leptospirosis di tahun 2022.

Dinas Kesehatan telah menginstruksikan pengelola program Puskesmas Jumantono untuk melakukan Penyelidikan Epidemiologi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Pada tahun 2021 kasus Leptospirosis terjadi di wilayah Puskesmas Jaten 1, Colomadu 1, Colomadu 2, Gondangrejo, Jaten 2, Kebakkramat 1, Tasikmadu dan Jatipuro. Total kasus Leptospirosis tahun 2021 adalah 9 kasus.

CHIKUNGUNYA

2 kasus Chikungunya dilaporkan terjadi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Karanganyar. 2 kasus Chikungunya ini menjadi kasus Chikungunya pertama pada tahun 2022.

Telah dilakukan Penyelidikan Epidemiologi dan fogging focus oleh tim Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan.

Pada tahun 2021, total kasus Chikungunya adalah 69 kasus terjadi di wilayah Puskesmas Tasikmadu, Mojogedang 2, Colomadu 1, Kebakkramat 1 dan Karanganyar.